

**KUMPULAN LATIHAN SOAL TES SELEKSI PPPK
KOMPETENSI MANAJERIAL DAN SOSIAL KULTURAL**

1. Dalam kompetensi Sosial Kultural, seorang PPPK sebagai ASN berfungsi mampu menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam
 - a) membangun hubungan dengan masyarakat untuk mendapatkan masukan terkait layanan
 - b) mempersatukan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian
 - c) **mempersatukan masyarakat dan membangun hubungan sosial psikologis dengan masyarakat di tengah kemajemukan Indonesia**
 - d) mempersatukan masyarakat dan membangun hubungan social psikologis dengan masyarakat ketika ada konflik perbedaan di masyarakat

2. Kompetensi Sosial Kultural yang dipersyaratkan untuk ASN level Jabatan Fungsional Guru Muda adalah
 - a) peka memahami dan menerima kemajemukan
 - b) **mempromosikan, mengembangkan sikap toleransi dan persatuan**
 - c) aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan
 - d) tidak ada jawaban yang benar

3. Menunda cuti untuk memberi kesempatan kepada rekan lain yang akan cuti untuk hari raya keagamaan adalah contoh perilaku dalam indikator
 - a) **mampu memahami, menerima, peka terhadap perbedaan individu/kelompok masyarakat**
 - b) mampu bekerja bersama dengan individu yang berbeda latar belakang dengannya
 - c) terbuka, ingin belajar tentang perbedaan/kemajemukan masyarakat
 - d) peka memahami dan menerima kemajemukan

4. Kompetensi Sosial Kultural harus dimiliki oleh
- a) **Aparatur Sipil Negara di instansi pusat dan instansi daerah**
 - b) Aparatur Sipil Negara di instansi pusat, seperti kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, kesekretariatan lembaga negara, dan kesekretariatan lembaga nonstruktural kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, kesekretariatan lembaga negara, dan kesekretariatan lembaga nonstructural
 - c) semua pegawai baik pegawai negeri maupun swasta
 - d) Aparatur Sipil Negara di Instansi daerah, seperti, perangkat daerah provinsi dan perangkat daerah kabupaten/kota yang meliputi sekretariat daerah, sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah, dinas daerah, dan lembaga teknis daerah.
5. Sesuai dengan Permen PAN & RB nomor 38 tahun 2017, jika kita sebagai Aparatur Sipil Negara, anda harus menyikapi keragaman yang ada di masyarakat dengan sikap
- a) ada keterbukaan dari diri kita
 - b) peka terhadap adanya perbedaan individu/kelompok masyarakat
 - c) toleransi terhadap perbedaan
 - d) **semua jawaban benar**
6. Kemampuan dalam mempromosikan sikap toleransi, keterbukaan, peka terhadap perbedaan individu/kelompok masyarakat; mampu menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam mempersatukan masyarakat dan membangun hubungan sosial psikologis dengan masyarakat di tengah kemajemukan Indonesia merupakan definisi dari
- a) Kompetensi Sosial Kultural
 - b) Kompetensi Manajerial
 - c) Kompetensi Teknis
 - d) **Kompetensi Perekat Bangsa**

7. Mencari tahu budaya daerah setempat pada saat akan ditugaskan/ditempatkan ke daerah tersebut adalah contoh perilaku dalam indikator
- a) **terbuka, ingin belajar tentang perbedaan/kemajemukan masyarakat**
 - b) mampu bekerja bersama dengan individu yang berbeda latar belakang dengannya
 - c) peka memahami dan menerima kemajemukan
 - d) mampu memahami, menerima, peka terhadap perbedaan individu/kelompok masyarakat
8. Kompetensi Sosial Kultural bangsa untuk ASN atau PPPK Jabatan Fungsional Muda atau yang setara adalah
- a) level 2
 - b) **level 3**
 - c) level 4
 - d) level 5
9. Indikator perilaku Kompetensi Perekat Bangsa yang dipersyaratkan untuk ASN Jabatan Fungsional Guru Madya meliputi
- 1) Menginisiasi dan merepresentasikan pemerintah di lingkungan kerja dan masyarakat.
 - 2) Mendayagunakan perbedaan untuk mencapai kelancaran pencapaian tujuan organisasi.
 - 3) Membuat program mengakomodasi perbedaan.
 - 4) Melakukan pemetaan sosial di masyarakat, identifikasi potensi kesalahpahaman karena keragaman budaya
- a) 1 dan 2
 - b) 2 dan 4
 - c) **1,2,dan 3**
 - d) 1,2,3 dan 4
10. Kompetensi Perekat Bangsa merupakan kompetensi dalam kelompok
- a) Kompetensi teknis
 - b) Kompetensi Manajerial
 - c) **Kompetensi Sosial Kultural**
 - d) Kompetensi tambahan selain ketiga kelompok di atas

11. Pernyataan di bawah ini yang bukan merupakan indikator perilaku level I ialah
- Bertingkah laku sesuai dengan perkataan; berkata sesuai dengan fakta
 - Melaksanakan peraturan, kode etik organisasi dalam lingkungan kerja sehari-hari, pada tataran individu/pribadi
 - Memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika organisasi**
 - Tidak menjanjikan/memberikan sesuatu yang bertentangan dengan aturan organisasi
12. Berinteraksi dengan rekan kerja dan atasan di kantor dengan patut dan tidak melanggar norma agama dan nilai-nilai luhur yang dianut masyarakat. Pernyataan tersebut adalah contoh perilaku yang selaras dengan
- Melaksanakan peraturan, kode etik organisasi dalam lingkungan kerja sehari-hari pada tataran individu/pribadi**
 - Bertingkah laku sesuai dengan perkataan, berkata sesuai dengan fakta
 - Tidak menjanjikan/memberikan sesuatu yang bertentangan dengan aturan organisasi
 - Tidak menjanjikan/memberikan sesuatu yang bertentangan dengan aturan organisasi
13. Setiap ASN wajib memiliki kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ) yang ditetapkan untuk jabatannya. Misalnya, SKJ untuk Pelaksana dan Jabatan Fungsional Pemula yaitu level 1.
Berikut merupakan pernyataan deskripsi level 1
- Mampu bertindak sesuai nilai, norma, etika organisasi dalam kapasitas pribadi**
 - Melaksanakan peraturan, kode etik organisasi dalam lingkungan kerja sehari-hari, pada tataran individu/pribadi
 - Berkata sesuai dengan fakta
 - Bertingkah laku sesuai dengan perkataan
14. Konsisten berperilaku selaras dengan nilai, norma dan/atau etika organisasi, dan jujur dalam hubungan dengan manajemen, rekan kerja, bawahan langsung, dan pemangku kepentingan, menciptakan budaya etika tinggi, bertanggung-jawab atas tindakan atau keputusan beserta risiko yang menyertainya, merupakan definisi integritas menurut
- Nilai-nilai Kementerian Keuangan
 - Peraturan Menpan RB nomor 38 tahun 2017**
 - Kamus kompetensi berdasarkan PMK Nomor 219 tahun 2017
 - Peraturan Menpan RB nomor 48 tahun 2017

15. Tindakan seorang pegawai yang menginformasikan data yang bersifat rahasia kepada pihak yang tidak berkepentingan. Pernyataan tersebut merupakan contoh perilaku yang bertentangan dengan
- Melaksanakan peraturan, kode etik organisasi dalam lingkungan kerja sehari-hari, pada tataran individu/pribadi
 - Tidak menjanjikan/memberikan sesuatu yang bertentangan dengan aturan organisasi**
 - Memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika organisasi
 - Bertingkah laku sesuai dengan perkataan; berkata sesuai dengan fakta
16. Demi menjaga nama baik diri di hadapan atasannya, Badu seringkali melaporkan kemajuan pekerjaan lebih tinggi dari daripada fakta yang sesungguhnya. Tindakan Badu adalah contoh perilaku yang bertentangan dengan
- Melaksanakan peraturan dan kode etik organisasi
 - Bertingkah laku sesuai dengan perkataan
 - Perilaku baik dalam lingkungan kerja sehari hari pada tataran individu/pribadi
 - Bertingkah laku sesuai dengan perkataan, berkata sesuai dengan fakta**
17. Ihsan adalah seorang pegawai di salah satu kantor pelayanan. Di kantornya Ihsan dikenal sebagai pribadi yang selalu berkata jujur, apa adanya. Perilaku Ihsan merupakan contoh perilaku ...
- Berkata sesuai dengan fakta
 - Melaksanakan peraturan dan kode etik organisasi
 - Perilaku baik dalam lingkungan kerja sehari hari pada tataran individu/pribadi
 - Bertingkah laku sesuai dengan perkataan, berkata sesuai dengan fakta**
18. Seorang petugas pajak menemui wajib pajak di restoran tanpa Surat Tugas dari kantor merupakan contoh perilaku yang bertentangan dengan indikator perilaku
- Tidak menjanjikan/memberikan sesuatu yang bertentangan dengan aturan organisasi
 - Melaksanakan peraturan, kode etik organisasi dalam lingkungan kerja sehari-hari, pada tataran individu/pribadi**
 - Bertingkah laku sesuai dengan perkataan; berkata sesuai dengan fakta
 - Memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika organisasi

19. Berani melaporkan segala bentuk perilaku dan tindakan penyimpangan melalui *WISE* atau saluran formal lainnya berdasarkan bukti dan fakta yang valid, adalah contoh perilaku
- a) Perilaku baik dalam lingkungan kerja sehari-hari pada tataran individu/pribadi
 - b) Tidak menjanjikan/memberikan sesuatu yang bertentangan dengan aturan organisasi
 - c) **Bertingkah laku sesuai dengan perkataan, berkata sesuai dengan fakta**
 - d) Melaksanakan peraturan, kode etik organisasi Perilaku baik dalam lingkungan kerja sehari-hari pada tataran individu/pribadi
20. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun atas pelayanan prima yang diberikan walaupun sang pemberi memaksa. Pernyataan tersebut merupakan contoh perilaku yang selaras dengan
- a) Senantiasa melaporkan kemajuan pekerjaan yang diminta oleh atasan kita sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Berdasarkan data yang valid
 - b) Melaksanakan peraturan, kode etik organisasi dalam lingkungan kerja sehari-hari pada tataran individu/pribadi
 - c) Bertingkah laku sesuai dengan perkataan, berkata sesuai dengan fakta
 - d) **Tidak menjanjikan/memberikan sesuatu yang bertentangan dengan aturan organisasi**
21. Bagaimana implementasi indikator perilaku berpartisipasi sebagai anggota tim yang baik pada kompetensi kerjasama untuk level 1 atau bagi pelaksana
- a) memberikan petunjuk kepada rekan kerja
 - b) **senantiasa menyelesaikan tugas utama yang diberikan berdasarkan pembagian kinerja**
 - c) menyusun konsep usulan kepada pimpinan
 - d) melakukan diskusi dengan anggota tim lain

22. Bagaimana menerapkan indikator mampu menjalin interaksi sosial untuk penyelesaian tugas
- a) Mengikuti kegiatan formal dan informal sesuai dengan hasil keputusan organisasi
 - b) Membantu kesulitan teman kerja dalam penyelesaian pekerjaan
 - c) Merawat hubungan sesama teman kerja dengan menghindari perilaku yang dapat menyebabkan permusuhan
 - d) **Semua jawaban benar**
23. Pernyataan berikut ini adalah indikator perilaku bagi pelaksana pada kompetensi kerjasama berdasarkan Permenpan No. 38 Tahun 2017, kecuali
- a) Mendengarkan dan menghargai masukan dari orang lain dan memberikan usulan-usulan bagi kepentingan tim
 - b) Mampu menjalin interaksi sosial untuk menyelesaikan tugas
 - c) **Memahami dampak hasil partisipasinya terhadap kinerja kelompok secara keseluruhan**
 - d) Berpartisipasi sebagai anggota tim yang baik, melakukan tugas/bagiannya, dan mendukung keputusan tim

24. Pada saat melaksanakan kerjasama, hal apakah yang dilakukan agar kita dapat berpartisipasi dengan baik sebagai anggota tim
- a) Berusaha untuk memberikan setiap usulan untuk dilaksanakan kelompok
 - b) Bekerja dengan berpedoman pada target yang telah ditetapkan
 - c) **Menghargai dan melaksanakan keputusan yang sudah disepakati dalam kelompok kerja**
 - d) Menghindari kesempatan melakukan diskusi
25. Apa yang dapat dilakukan dalam penerapan indikator perilaku mampu menjalin interaksi sosial dalam penyelesaian tugas
- a) Menerima kondisi rekan kerja yang memiliki beragam karakter
 - b) Bekerja sama dengan pegawai yang dapat menyelesaikan masalah
 - c) **Tidak memilih-milih teman dalam lingkungan pergaulan di kantor (eksklusif)**
 - d) Memberikan kesempatan anggota tim lain mengungkapkan pendapat
26. Contoh kegiatan apakah yang dilakukan terkait dengan pengertian kerjasama
- a) memiliki komitmen saling membantu dalam penyelesaian tugas
 - b) mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai tujuan strategis organisasi
 - c) **semua jawaban benar**
 - d) mempertahankan hubungan kerja yang efektif
27. Bagaimana menerapkan indikator perilaku mendengarkan dan menghargai masukan dari orang lain dalam kompetensi kerjasama level 1 ...
- e) Menyampaikan informasi secara terbuka kepada stakeholder
 - f) **Selalu menerima saran dan kritik dari orang lain untuk perbaikan layanan**
 - g) Mengetahui dan menerima kondisi kerja yang ada
 - h) Memahami kebutuhan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan
28. Menuangkan ide kreatif dan disampaikan kepada tim merupakan bentuk penerapan indikator perilaku
- a) Mampu menjalin interaksi sosial untuk menyelesaikan tugas
 - b) Berpartisipasi sebagai anggota tim yang baik, melakukan tugas/bagiannya, dan mendukung keputusan tim
 - c) Menjalankan keputusan Bersama

d) Mendengarkan dan menghargai masukan dari orang lain dan memberikan usulan-usulan bagi kepentingan tim

29. Pada saat melaksanakan kerjasama, hal apakah yang dilakukan agar kita dapat berpartisipasi dengan baik sebagai anggota tim
- a) Berusaha untuk memberikan setiap usulan untuk dilaksanakan kelompok
 - b) Bekerja dengan berpedoman pada target yang telah ditetapkan
 - c) Menghargai dan melaksanakan keputusan yang sudah disepakati dalam kelompok kerja**
 - d) Menghindari kesempatan melakukan diskusi
30. Pengertian kerjasama dalam Permenpan No. 38 Tahun 2017 adalah
- a) Kemampuan untuk membangun hubungan dengan tim agar tercipta kesatuan untuk penyelesaian tugas
 - b) Terciptanya suasana saling menghargai serta mampu berkolaborasi dengan anggota tim lain
 - c) Kemampuan menjalin, membina, mempertahankan hubungan kerja yang efektif, memiliki komitmen saling membantu dalam menyelesaikan tugas, dan mengoptimalkan segala sumber daya untuk mencapai tujuan strategis organisasi**
 - d) Kemampuan dalam berinteraksi dengan pihak lain baik internal maupun eksternal dalam mencapai tujuan strategis organisasi
31. Hal-hal yang seharusnya dilakukan pada saat kita mendengarkan dan menghargai masukan dari orang lain
- a) Mengucapkan terima kasih kepada stakeholder yang sudah membantu dalam perbaikan kualitas layanan pekerjaan
 - b) Semua jawaban benar**
 - c) Selalu menerima saran dan kritik dari orang lain untuk perbaikan layanan
 - d) Menjadi pendengar yang baik
32. Nisa menyampaikan permintaan atasannya mengenai informasi jumlah pegawai yang telah mengikuti pelatihan berdasarkan data yang terdapat pada laporan penyelenggaraan pelatihan. Hal yang dilakukan oleh Nisa merupakan kompetensi komunikasi level 1 dari indikator perilaku ...
- a) menyelesaikan tugas dengan tuntas
 - b) memastikan pemahaman yang sama atas instruksi yang diterima/ diberikan

- c) mampu melaksanakan kegiatan surat menyurat sesuai tata naskah organisasi
- d) **menyampaikan informasi (data), pikiran atau pendapat dengan jelas, singkat dan tepat dengan menggunakan cara/ media yang sesuai dan mengikuti alur yang logis**

33. Dalam kamus kompetensi manajerial Permenpan-RB No. 38 Tahun 2017, level 1 pada kompetensi komunikasi adalah

- a) berkomunikasi secara asertif
- b) mampu mengemukakan pemikiran multidimensi
- c) aktif menjalankan komunikasi
- d) **menyampaikan informasi dengan jelas, lengkap, pemahaman yang sama**

34. Luhur mendapatkan tugas dari atasannya menyusun bahan tayang/slide untuk rapat dengan para stakeholder. Sebelum menyusun bahan tayang/slide rapat, Luhur memastikan atau mengkonfirmasi ke atasannya mengenai materi rapat yang akan ditayangkan. Hal yang dilakukan oleh Luhur merupakan kompetensi komunikasi level 1 dari indikator perilaku

- a) mampu melaksanakan kegiatan surat menyurat sesuai tata naskah organisasi
- b) menyampaikan informasi (data), pikiran atau pendapat dengan jelas, singkat dan tepat dengan menggunakan cara/ media yang sesuai dan mengikuti alur yang logis
- c) bersedia menerima masukan
- d) **memastikan pemahaman yang sama atas instruksi yang diterima/ diberikan**

35. Berikut merupakan indikator perilaku dari kompetensi komunikasi yang terdapat pada kamus kompetensi manajerial Permenpan-RB No. 38 Tahun 2017, kecuali

- a) mampu melaksanakan kegiatan surat menyurat sesuai tata naskah organisasi
- b) **mampu menjalin interaksi sosial untuk penyelesaian tugas**
- c) menyampaikan informasi (data), pikiran atau pendapat dengan jelas, singkat dan tepat dengan menggunakan cara/ media yang sesuai dan mengikuti alur yang logis.
- d) memastikan pemahaman yang sama atas instruksi yang diterima/ diberikan

36. Berikut merupakan contoh perilaku dari indikator perilaku memastikan pemahaman yang sama atas instruksi yang diterima/ diberikan
- a) menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta sopan
 - b) **mengkonfirmasi perintah dari atasan sebelum melaksanakan tugas**
 - c) mampu membuat Nota Dinas dengan Bahasa Indonesia yang baik
 - d) memberikan informasi yang benar
37. Menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, merupakan contoh perilaku dari indikator perilaku
- a) mampu berbicara jujur
 - b) memastikan pemahaman yang sama atas instruksi yang diterima/ diberikan
 - c) **menyampaikan informasi (data), pikiran atau pendapat dengan jelas, singkat dan tepat dengan menggunakan cara/ media yang sesuai dan mengikuti alur yang logis**
 - d) mampu melaksanakan kegiatan surat menyurat sesuai tata naskah organisasi
38. Tata dan Sarah bertugas untuk membuat Naskah Dinas antara lain berupa Nota Dinas, Surat dan Pengumuman Hasil Pelatihan. Dalam mengkonsep Naskah Dinas tersebut, Tata dan Sarah menggunakan bahasa yang baik dan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Keuangan. Hal yang dilakukan oleh Tata dan Sarah merupakan kompetensi komunikasi level 1 dari indikator perilaku
- a) berpartisipasi sebagai anggota tim yang baik
 - b) memastikan pemahaman yang sama atas instruksi yang diterima/ diberikan
 - c) menyampaikan informasi (data), pikiran atau pendapat dengan jelas, singkat dan tepat dengan menggunakan cara/ media yang sesuai dan mengikuti alur yang logis
 - d) **mampu melaksanakan kegiatan surat menyurat sesuai tata naskah organisasi**
39. Nyayu dan Dian sedang berdiskusi untuk menyelesaikan tugasnya. Nyayu bertanya kepada Dian tentang satu tahapan proses untuk menyelesaikan pekerjaannya. Kemudian, Dian menjelaskan dan menginformasikan kepada Nyayu dengan menggunakan contoh tahapan proses yang pernah dibuatnya sehingga dapat dipahami oleh Nyayu dengan mudah. Hal yang dilakukan oleh Dian merupakan kompetensi komunikasi level 1 dari indikator perilaku

- a) mampu melaksanakan kegiatan surat menyurat sesuai tata naskah organisasi
 - b) memastikan pemahaman yang sama atas instruksi yang diterima/ diberikan
 - c) menyelesaikan masalah dengan tepat
 - d) menyampaikan informasi (data), pikiran atau pendapat dengan jelas, singkat dan tepat dengan menggunakan cara/ media yang sesuai dan mengikuti alur yang logis**
40. Radit mendapatkan tugas baru dari atasannya, untuk menggantikan tugas dari Galuh yang sedang cuti melahirkan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Radit menanyakan kepada Galuh yang sudah paham dan berpengalaman menyelesaikan tugas tersebut dengan Bahasa Indonesia yang baik dan sopan serta benar. Hal yang dilakukan oleh Radit merupakan kompetensi komunikasi level 1 dari indikator perilaku
- a. memastikan pemahaman yang sama atas instruksi yang diterima/ diberikan
 - b. bekerja dengan teliti dan hati-hati
 - c. mampu melaksanakan kegiatan surat menyurat sesuai tata naskah organisasi
 - d. menyampaikan informasi (data), pikiran atau pendapat dengan jelas, singkat dan tepat dengan menggunakan cara/ media yang sesuai dan mengikuti alur yang logis**
41. Berikut yang **bukan** merupakan bagian dari definisi komunikasi menurut Permenpan-RB No.38 Tahun 2017 adalah
- a) kemampuan untuk menerangkan pandangan dan gagasan secara jelas, sistematis disertai argumentasi yang logis dengan cara-cara yang sesuai baik secara lisan maupun tertulis
 - b) kemampuan untuk menjalin, membina hubungan kerja yang efektif**
 - c) kemampuan untuk mempersuasi, meyakinkan dan membujuk orang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi
 - d) kemampuan untuk mendengarkan secara aktif dan efektif
42. Memeriksa SPM dari satker dengan tak lupa meminta ADK-nya, memenuhi indikator perilaku kompetensi Orientasi Pada Hasil level 1, yaitu
- a) berupaya mencapai standar kerja yang lebih tinggi
 - b) bersedia menerima masukan untuk cara bekerja yang lebih efektif dan efisien
 - c) menyelesaikan tugas dengan tuntas dan dapat diandalkan

d) **bekerja dengan teliti dan hati-hati guna meminimalkan kesalahan**

43. Dengan kesibukan yang tinggi, seorang ASN berupaya mengerjakan tugas yang diberikan pada hari Sabtu (libur), karena ingin menyelesaikan tugas tepat waktu. Perilaku ini menunjukkan ASN tersebut menerapkan perilaku Orientasi Pada Hasil yaitu
- mencoba metode alternatif untuk meningkatkan kinerja
 - berupaya meningkatkan hasil kerja pribadi
 - menetapkan target kerja yang menantang
 - bertanggung jawab untuk memenuhi standar kerja**
44. Orientasi Pada Hasil menurut Permenpan RB Nomor 38 Tahun 2017 meliputi
- mempertahankan komitmen pribadi; berpartisipasi dalam kelompok kerja; bertanggung jawab; secara sistematis mengidentifikasi risiko dan peluang
 - mempertahankan komitmen pribadi; dapat diandalkan; bertanggung jawab; secara sistematis mengidentifikasi risiko dan peluang**
 - mempertahankan komitmen pribadi; dapat diandalkan; bertindak sesuai norma; secara sistematis mengidentifikasi risiko dan peluang
 - mempertahankan komitmen pribadi; dapat diandalkan; bertanggung jawab; menyampaikan informasi dengan jelas
45. Contoh yang paling tepat dari perilaku Orientasi Pada Hasil level 1, adalah
- mencoba metode-metode baru untuk mencapai standar kerja yang lebih tinggi
 - memantau dan mengevaluasi hasil kerja unit
 - membuat ceklist langkah kerja untuk memastikan tidak ada proses yang terlewat**
 - memberi contoh kepada pegawai lain di unit kerjanya
46. Kompetensi Orientasi Pada Hasil harus diimplementasikan di tempat kerja, contoh implementasi yaitu
- melaksanakan tugas mengikuti pelatihan dengan baik
 - mengemban amanah dalam tim dengan penuh tanggung jawab
 - mempertanggungjawabkan hasil tugas belajarnya kepada unit pengelola tugas belajar
 - semua jawaban benar**

47. Contoh perilaku ASN di tempat kerja yang menerapkan kompetensi Orientasi Pada Hasil, yaitu
- a) tidak bersedia mengikuti contoh cara bekerja yang efektif, karena ingin mengembangkan kreativitas
 - b) SOP diperlukan pada saat menyelesaikan tugas yang kompleks
 - c) **menerapkan standar kerja yang berlaku di tempat kerja**
 - d) sebagai pegawai yang berpengalaman di bidang tertentu, tidak memerlukan masukan dari rekan kerja
48. Pernyataan berikut ini yang bukan merupakan kata kunci dari kompetensi Orientasi Pada Hasil level 1
- a) menyelesaikan tugas dengan tuntas
 - b) bekerja dengan teliti
 - c) **meningkatkan hasil kerja pribadi yang lebih tinggi**
 - d) bersedia menerima masukan
49. Contoh dari perilaku bersedia menerima masukan dan mengikuti contoh bekerja yang lebih efektif, adalah
- a) mengikuti arahan pimpinan terkait cara kerja
 - b) menerima saran dan kritikan dari stakeholder
 - c) **semua jawaban benar**
 - d) melakukan benchmarking terhadap proses kerja di unit kerja lain untuk diterapkan di tempat kerja
50. Deskripsi Orientasi Pada Hasil level 1 yaitu
- a) mendorong unit kerja mencapai unit kerja yang ditetapkan
 - b) meningkatkan mutu pencapaian kerja organisasi
 - c) **bertanggung jawab untuk memenuhi standar kerja**
 - d) menetapkan target kerja yang menantang bagi unit kerja
51. Pegawai harus dapat menyelesaikan tugas dengan teliti dan tanpa kesalahan yang berarti. Untuk itu seyogyanya pegawai harus bekerja berdasarkan
- a) Bimbingan
 - b) Perencanaan
 - c) **SOP**
 - d) kesepakatan
52. Berikut ini yang bukan merupakan contoh perilaku melayani kebutuhan, permintaan dan keluhan pemangku kepentingan adalah
- a) tidak membedakan stakeholder yang datang mengadukan permasalahannya

- b) **tidak memilih-milih tugas yang diberikan oleh atasan**
 - c) membantu rekan kerja dari bidang/seksi/biro lain sehingga pekerjaan terselesaikan dengan baik
 - d) menerapkan standar pelayanan yang objektif, membuat catatan tentang kewajiban dan larangan dalam pelayanan
53. Di kantor Anda yang merupakan unit pelayanan belum terdapat informasi yang terpampang dengan jelas tentang prosedur layanan, maka sikap Anda
- a) membiarkan saja kondisi tersebut karena memang bukan tugas Anda
 - b) **berinisiatif untuk membuat flowchart yang menjelaskan prosedur layanan dan syarat yang dibutuhkan dengan tampilan yang informatif dan menyampaikannya kepada pimpinan Anda**
 - c) sepertinya, di kantor-kantor lain juga tidak ada papan informasi untuk layanan sehingga Anda juga tidak perlu melakukan apa-apa
 - d) bertanya kepada pihak yang berwenang untuk mengelola tempat layanan di unit Anda
54. Sikap yang menunjukkan kompetensi Pelayanan Publik yang harus dimiliki oleh ASN adalah sebagai berikut, kecuali
- a) tidak diskriminatif
 - b) **mengikuti standar pelayanan sesuai budaya setempat**
 - c) tidak memihak
 - d) tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok/golongan/partai politik
55. Menurut kamus kompetensi, sebagai seorang pegawai yang kedudukannya sebagai seorang pelaksana dan jabatan fungsional pemula, harus menjalankan tugas mengikuti
- a) kebutuhan organisasi
 - b) **standar pelayanan yang objektif**
 - c) keinginan partai politik
 - d) perintah atasan
56. Pada saat bekerja, Anda dihadapkan pada suatu kondisi yang sulit. Stakeholder Anda menginginkan pelayanan yang cepat, alasan yang dikemukakan adalah pelayanan dari institusi Anda sebagai prasyarat dari layanan berikutnya di instansi lainnya. Stakeholder Anda mengancam apabila tidak cepat dilayani akan ditulis di media massa. Sikap Anda adalah

- a) mempercepat pelayanan tersebut, meskipun harus melangkahi beberapa prosedur layanan yang seharusnya
 - b) melaporkan kepada atasan
 - c) takut menghadapi situasi tersebut dan menghindar dengan cara meminta kepada pelaksana lain yang lebih senior untuk mengatasi keadaan tersebut
 - d) **bersikap tenang, menjelaskan sesuai standar pelayanan yang objektif dan menjalankan prosedur yang benar, dengan berusaha mempercepat pelayanan agar dapat lebih cepat dari standar waktu yang ada**
57. Pelayanan Publik adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap ASN menurut
- a) **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2017**
 - b) Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019
 - c) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2019
 - d) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219 Tahun 2017
58. Apabila terdapat keluhan dari stakeholder tentang ketidakpuasannya atas pelayanan institusi Anda, maka sikap yang ditunjukkan adalah
- a) mencari penyebab siapa yang bertanggung jawab atas kondisi tersebut yang harus menyelesaikannya
 - b) **bersikap proaktif untuk menyelesaikan masalah dengan tepat serta mengedepankan sikap sopan dan santun**
 - c) bersikap membela diri karena bukan kesalahan saya
 - d) bersikap acuh tak acuh karena bukan saya yang bertanggung jawab atas kondisi tersebut
59. Apabila Anda ditugaskan sebagai sekretaris pimpinan di unit Anda, sebagai seorang pelaksana sikap yang manakah yang **kurang tepat**
- a) menerima telepon dengan ramah, tetap tersenyum meskipun berbicara di telepon, menanyakan nama penelepon, menanyakan keperluan si penelepon dan mencatat pesan dengan baik serta menyampaikan dengan sesegera mungkin isi pesan kepada pimpinan apabila pimpinan pada saat itu belum dapat menerima telepon
 - b) **apabila ada dua orang tamu, A dan B. B sahabat dari pimpinan Anda dan memiliki jabatan lebih tinggi daripada A. A datang lebih dulu dan sedang menunggu untuk dapat bertemu pimpinan Anda untuk melaporkan sesuatu yang**

penting terkait pekerjaan. Sikap Anda pada saat itu adalah mempersilahkan B untuk menemui pimpinan Anda karena jabatannya lebih tinggi dari A.

- c) menyambut tamu yang datang dengan ramah tanpa membedakan jabatan dan kedudukannya, menanyakan keperluan dengan sopan
 - d) Anda melihat seseorang datang dan tampak kebingungan, maka dengan ramah Anda berdiri menyapa dan menanyakan keperluannya, kemudian memberikan penjelasan atau meminta sekuriti/petugas kebersihan kantor yang ada di sekitar Anda untuk mengantarkan tamu tersebut ke tempat dan orang yang tepat
60. Atasan Anda menugaskan Anda menjadi anggota gugus tugas penanganan Covid-19 di unit Anda. Padahal Anda dan pimpinan Anda tahu bahwa tugas tersebut di luar tusi Anda, maka sikap Anda
- a) **melaksanakan tugas tersebut dengan sebaik mungkin, penuh tanggung jawab dan selalu gembira dalam menjalankan tugas**
 - b) tidak melakukan tugas yang bukan tusi saya
 - c) melakukan tugas dengan bersungut-sungut dan kecewa kepada pimpinan atas tugas yang diberikan kepada Anda
 - d) melakukan tugas tersebut dengan seenaknya, karena itu bukan tugas utama Anda
61. Berikut ini adalah contoh perilaku menyelesaikan masalah dengan tepat tanpa bersikap membela diri dalam kapasitas sebagai pelaksana Pelayanan Publik adalah
- a) menerapkan standar pelayanan yang objektif, membuat catatan tentang kewajiban dan larangan dalam pelayanan
 - b) membantu rekan kerja di seksi/bidang/bagian/biro lainnya sehingga tugas dapat terselesaikan dengan baik
 - c) **mencatat dan mencari solusi dari keluhan pemangku kepentingan dan menerapkan pelayanan yang lebih baik**
 - d) tidak membedakan pemangku kepentingan yang datang mengadukan permasalahannya
62. Indikator perilaku yang pertama dari Pengembangan Diri adalah mengidentifikasi ... dan menyeleksi sumber serta metodologi pembelajaran yang diperlukan.
- a) kekuatan pengembangan diri
 - b) peluang pengembangan diri
 - c) kebutuhan pemberdayaan diri

d) **kebutuhan pengembangan diri**

63. Membantu orang lain untuk mengembangkan potensi dirinya adalah dengan memberikan
- a) alat hiburan
 - b) **umpan balik**
 - c) pinjaman uang
 - d) dukungan asisten
64. Berikut ini adalah jenis kemampuan dalam pengembangan diri dan orang lain seperti yang tercantum dalam Permenpan & RB nomor 38 tahun 2017, kecuali
- a) mendorong kemauan belajar
 - b) meningkatkan pengetahuan dan menyempurnakan keterampilan diri
 - c) **menginspirasi orang lain untuk berbisnis**
 - d) memberikan saran/bantuan
65. Menunjukkan usaha mandiri untuk mempelajari keterampilan atau kemampuan baru diantaranya dilakukan dengan cara berikut ini, kecuali
- a) membaca buku di perpustakaan
 - b) bertanya pada senior yang lebih berpengalaman
 - c) buka akun twitter yang bahas ilmu manajemen
 - d) **buka akun instagram gosip artis**
66. Berupaya meningkatkan diri bisa dilakukan dengan belajar dari orang-orang lain dengan syarat orang tersebut
- a) berwawasan fokus pada organisasi
 - b) berwawasan nusantara
 - c) **berwawasan luas di dalam organisasi**
 - d) berwawasan lokal
67. Pengembangan Diri dan orang Lain adalah kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menyempurnakan keterampilan diri, menginspirasi orang lain untuk mengembangkan dan menyempurnakan ... yang relevan dengan pekerjaan.
- a) pengetahuan dan pengamalan
 - b) ilmu dan pengetahuan
 - c) **pengetahuan dan keterampilan**
 - d) pengetahuan dan pengalaman

68. Menginspirasi orang lain untuk mengembangkan dan menyempurnakan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan dan
- a) Perkembangan
 - b) Keinginan
 - c) kebutuhan karir
 - d) **pengembangan karir jangka panjang**
69. Rentang waktu dorongan kemauan belajar adalah
- a) usia 25 tahun
 - b) sampai dengan bekerja
 - c) **sepanjang hidup**
 - d) sampai usia dewasa
70. Usaha mandiri untuk mempelajari keterampilan atau kemampuan baru, diantaranya adalah melalui cara berikut ini, **kecuali**
- a) **permainan mobile legend**
 - b) proaktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
 - c) mengikuti e-learning yang disusun oleh BPPK
 - d) membaca jurnal
71. Indikator level satu yaitu pengembangan diri diantaranya adalah
- a) **berupaya meningkatkan diri dengan belajar dari orang-orang lain yang berwawasan luas di dalam organisasi**
 - b) menciptakan situasi yang mendorong individu, kelompok, unit kerja untuk mengembangkan kemampuan belajar secara berkelanjutan di tingkat instansi
 - c) membantu bawahan untuk mempelajari proses, program atau sistem baru
 - d) memberikan tugas-tugas yang menantang pada bawahan sebagai media belajar untuk mengembangkan kemampuannya
72. Salah satu indikator perilaku mengelola perubahan yaitu mengikuti perubahan secara terbuka sesuai petunjuk/ pedoman ditunjukkan dengan contoh perilaku dibawah ini, kecuali
- a) mengomunikasikan perubahan yang dilaksanakan terhadap atasan dan meminta dukungan atas perubahan tersebut
 - b) menunjukkan usaha untuk mengikuti perubahan sesuai petunjuk/ pedoman
 - c) aktif mengikuti perubahan ketentuan yang berlaku
 - d) **mendiskusikan kepada rekan permasalahan yang muncul akibat cara kerja baru**

73. Faktor-faktor yang mengakibatkan perubahan tidak membawa hasil seperti yang diharapkan adalah sebagai berikut, kecuali
- a) kepemimpinan yang tidak cukup kuat
 - b) salah melihat reformasi
 - c) sabotase di tengah jalan
 - d) **komunikasi yang bagus**
74. Banyak hal yang bisa kita lakukan terhadap perubahan, berikut adalah hal yang seharusnya kita lakukan terhadap perubahan tersebut
- a) Diubah
 - b) Melawan
 - c) Mendinginkan
 - d) **Berubah**
75. Manusia selalu mengharapkan hasil yang terbaik untuk dirinya di masa mendatang, sehingga perlu mengantisipasi yang pasti terjadi ke depannya, yaitu
- a) **Perubahan**
 - b) Kematian
 - c) Sakit
 - d) Perang
76. Berikut ini salah satu indikator perilaku pada level 1 dari kompetensi mengelola perubahan yaitu
- a) **sadar mengenai perubahan yang terjadi di organisasi dan berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut**
 - b) mengembangkan kemampuan diri untuk menghadapi perubahan
 - c) cepat dan tanggap dalam menerima perubahan
 - d) membantu orang lain dalam melakukan perubahan
77. Pernyataan berikut adalah alasan mengapa kita perlu mengelola perubahan, **kecuali**
- a) persaingan SDM
 - b) **kondisi statis pekerjaan**
 - c) tuntutan masyarakat
 - d) dunia berubah dengan cepat
78. Di bawah ini merupakan contoh implementasi indikator perilaku menyesuaikan cara kerja lama dengan menerapkan metode/ proses baru dengan bimbingan orang lain, yaitu
- a) **mengikuti sosialisasi cara kerja baru**

- b) mempelajari peraturan-peraturan baru yang terkait dengan organisasi
- c) mengikuti kebiasaan-kebiasaan baru yang baik yang dicontohkan oleh atasan maupun rekan
- d) mengamati perubahan-perubahan yang terjadi di organisasi dan berusaha mencari informasi terkait perubahan tersebut

79. Perubahan membuat sesuatu menjadi

- a) Sama
- b) Tetap
- c) **Berbeda**
- d) Buruk

80. Perubahan-perubahan kecil yang umumnya tidak menimbulkan dampak yang luar biasa, disebut dengan perubahan

- a) Sementara
- b) **Operasional**
- c) Strategi
- d) Abadi

81. Charles Darwin mengatakan, “ *Bukan yang terkuat yang mampu berumur panjang, melainkan yang paling ...*”

- a) Kuat
- b) **Adaptif**
- c) Kecil
- d) besar

82. Mencari informasi dan meminta saran dari berbagai pihak untuk mendapatkan informasi yang tidak biasa, adalah wujud indikator perilaku

- a) mengumpulkan informasi untuk bertindak sesuai kewenangan
- b) mengenali situasi/pilihan yang tepat untuk bertindak sesuai kewenangan
- c) mempertimbangkan kemungkinan solusi yang dapat diterapkan dalam pekerjaan rutin berdasar kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan
- d) **mengumpulkan dan mempertimbangkan informasi yang dibutuhkan dalam mencari solusi**

83. Amir adalah pegawai yang baru dimutasi di sebuah kantor, untuk mengetahui apa saja tugas-tugas dan batas kewenangannya Amir mempelajari uraian jabatan dan SOP, yang dilakukan oleh Amir merupakan contoh perilaku dari indikator perilaku
- a) mengumpulkan dan mempertimbangkan informasi yang dibutuhkan dalam mencari solusi.
 - b) **mengenali situasi/ pilihan yang tepat untuk bertindak sesuai kewenangan**
 - c) membuat solusi/ perbaikan atas permasalahan dalam pekerjaan rutin
 - d) mempertimbangkan kemungkinan solusi yang dapat diterapkan dalam pekerjaan rutin berdasarkan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan
84. Indikator perilaku dalam pengambilan keputusan, terdiri dari
- a) lima indikator perilaku
 - b) empat indikator perilaku
 - c) **tiga indikator perilaku**
 - d) dua indikator perilaku
85. Pengambilan keputusan diartikan sebagai kemampuan membuat keputusan yang baik dengan hal-hal berikut, kecuali
- a) dengan keyakinan diri berdasar pertimbangan prinsip kehati-hatian
 - b) secara tepat waktu
 - c) **berdasar intuisi pengambil keputusan**
 - d) dirumuskan secara sistematis
86. Implementasi dari indikator mengenali situasi/pilihan yang tepat untuk bertindak sesuai kewenangan adalah
- a) mempertimbangkan sendiri berbagai alternatif solusi
 - b) **mempelajari uraian jabatan untuk mengetahui batas kewenangan**
 - c) mengembangkan pemikiran kreatif untuk menemukan solusi
 - d) memetakan situasi secara mandiri
87. Contoh nyata dalam pekerjaan sehari-hari tentang indikator perilaku mempertimbangkan kemungkinan solusi yang dapat diterapkan dalam pekerjaan rutin berdasarkan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan adalah
- a) memeriksa kemajuan dan bandingkan dengan hasil yang diharapkan
 - b) memeriksa kemajuan dan pengamatan hasil keputusan

- c) **meminta umpan balik dari pengguna layanan untuk perbaikan proses kerja**
 - d) memeriksa kemajuan dan kelanjutan sesuai target
88. Wujud dari indikator mempertimbangkan kemungkinan solusi yang dapat diterapkan dalam pekerjaan rutin berdasar kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan adalah, **kecuali**
- a) **mengembangkan dan merumuskan alternatif secara mandiri**
 - b) membuat solusi/perbaikan atas permasalahan dalam pekerjaan rutin
 - c) meminta umpan balik dari pengguna layanan untuk perbaikan proses
 - d) memikirkan solusi agar pekerjaan dapat berjalan lebih cepat
89. Perwujudan dari indikator mengumpulkan dan mempertimbangkan informasi yang dibutuhkan dalam mencari solusi adalah
- a) menetapkan alternatif-alternatif pemecahan masalahnya
 - b) menyelesaikan suatu permasalahan secara mandiri
 - c) mencari teknik-teknik pemecahan masalah yang cocok
 - d) **mendiskusikan suatu permasalahan dengan rekan kerja dan atasan**
90. Berikut adalah implementasi dari indikator perilaku mengenali situasi/pilihan yang tepat untuk bertindak sesuai kewenangan, **kecuali**
- a) memetakan situasi yang bisa ditangani sesuai dengan SOP atau situasi yang perlu didiskusikan dengan atasan
 - b) mempelajari uraian jabatan untuk mengetahui batas kewenangan
 - c) mendiskusikan situasi dengan rekan sejawat dan atasan untuk mendapatkan feedback tindakan yang harus dilakukan
 - d) **memperhatikan tujuan, sasaran atau solusi yang diambil**

=====****RHS****=====